

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)*, dan *Return On Asset (ROA)* terhadap *Price Earning Ratio (PER)* secara parsial dan simultan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan non-jasa dan keuangan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2020-2022. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan dengan data sekunder yang diuji menggunakan metode *linear regression analysis*.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 dengan total observasi sebanyak 36 observasi yang memenuhi seluruh asumsi normalitas dan uji asumsi klasik, serta telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. H_{a1} diterima, yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio (PER)*. Hal ini dikarenakan pada hasil uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar -2,263 dengan nilai signifikansi sebesar 0,031. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadjar et al., 2021) yang mengatakan bahwa *DER* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *PER*.
2. H_{a2} ditolak, yang menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio (PER)*. Hal ini dikarenakan pada hasil uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 0,857 dengan nilai signifikansi sebesar 0,398. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Odelia & Wibowo, 2019) yang mengatakan bahwa *CR* tidak berpengaruh dan memiliki arah positif terhadap *PER*.
3. H_{a3} ditolak, yang menunjukkan bahwa *Inventory Turnover (ITO)* tidak berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio (PER)*. Hal ini dikarenakan pada hasil uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar -1,303 dengan nilai signifikansi sebesar 0,202, yang dapat diartikan bahwa *ITO*

tidak berpengaruh dan memiliki arah negatif terhadap *PER*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Odelia & Wibowo, 2019) yang menunjukkan bahwa *ITO* tidak berpengaruh terhadap *PER*.

4. H_{a4} ditolak, yang menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio (PER)*. Hal ini dikarenakan pada hasil uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar -2,644 dengan nilai signifikansi 0,013, yang dapat diartikan bahwa *ROA* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *PER*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus & Ika, 2019) yang menunjukkan bahwa *ROA* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *PER*.
5. Uji signifikansi simultan menunjukkan hasil bahwa F hitung lebih besar dibandingkan F tabel yaitu $5,207 > 2,68$ sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi sudah *fit*. Nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)*, dan *Return On Asset (ROA)* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Price Earning Ratio (PER)*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir terhadap seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan *Price Earning Ratio (PER)*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* sebesar 0,321 yang berarti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)*, dan *Return On Asset (ROA)* dapat menjelaskan variabel *Price Earning Ratio (PER)* hanya sebesar 32,5%, sementara 67,5% sisanya dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ditemukan pada penelitian ini, maka saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan *Price Earning Ratio (PER)* adalah:

1. Memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan mewakili variasi lebih luas.
2. Memperluas objek penelitian, misalnya meneliti perusahaan yang terdaftar pada Indeks IDX80 atau Indeks Kompas 100 sehingga peneliti mendapatkan hasil penelitian yang mampu digeneralisasi dengan lebih luas.
3. Menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan mampu memengaruhi *price earning ratio* seperti *dividend payout ratio*.

5.4 Implikasi

Berdasarkan penelitian ini, *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio (PER)*. Oleh karena itu, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan berdasarkan hasil implikasi penelitian ini.

Perusahaan dengan nilai *DER* yang rendah memiliki beban bunga yang rendah sehingga dapat memaksimalkan ekuitas yang dimiliki untuk memperluas pangsa pasar melalui pendirian pabrik, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan menghasilkan laba bersih perusahaan. Meningkatnya laba bersih akan turut serta meningkatkan nilai *EPS* dan *R/E* sehingga perusahaan memiliki potensi untuk membagikan dividen dengan jumlah yang tinggi pula. Tingginya jumlah dividen yang dibagikan akan menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga meningkatkan harga saham. Peningkatan harga saham yang lebih tinggi dari nilai *EPS* dapat meningkatkan nilai *PER* perusahaan.